

EFFECTIVENESS OF CAPITAL ADEQUACY RATIO AND NONPERFORMING LOAN ON BANKING PROFITABILITY IN INDONESIA: A MANAGEMENT STUDY COMPANY FINANCE

EFEKTIVITAS CAPITAL ADEQUACY RATIO DAN NONPERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN DI INDONESIA: STUDI MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN

**Hariandy Hasbi^{1*}, I Kadek Wira Dharama Prayana², Mekar Meilisa Amalia³,
Andi Hidayatul Fadlilah⁴, Dede Hertina⁵**

STIE STAN Indonesia Mandiri¹, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia², Universitas Dharmawangsa³, Universitas Ibnu Sina⁴, Universitas Widyatama⁵
hariandy.hasby@yahoo.com^{1*}, dharmakdk166@gmail.com²,
mekar.amalia@gmail.com³, andihidaya@uis.ac.id⁴, dede.hertina@widyatama.ac.id⁵

ABSTRACT

The existence of banks as a subsystem in the economy of a country has an important role, even in the daily life of modern society most of them involve the services of the banking sector. The purpose of this study was to analyze the Capital Adequacy Ratio and Nonperforming Loan on banking profitability in Indonesia. The method used in this article is a qualitative method with literature study or Library Research. The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. The literature used is literature from research results or reviews presented in national and international scientific articles related to financial management that discuss CAR and NPL that affect bank profitability. Based on the literature review conducted in this article, the following conclusions can be drawn: (1) Capital Adequacy Ratio (CAR) has a positive effect on banking profitability in Indonesia. (2) Nonperforming Loan (NPL) has a positive effect on banking profitability in Indonesia. Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Nonperforming Loan (NPL), Profitability

ABSTRAK

Keberadaan bank sebagai subsistem dalam perekonomian suatu Negara memiliki peranan cukup penting, bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis *Capital Adequacy Ratio* dan *Nonperforming Loan* terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya pada literature hasil penelitian. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil penelitian atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan manajemen keuangan yang membahas tentang CAR dan NPL yang mempengaruhi profitabilitas bank. Berdasarkan kajian literature yang dilakukan pada artikel ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perbankan di Indonesia. (2) *Nonperforming Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perbankan di Indonesia.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Nonperforming Loan* (NPL), Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keberadaan bank sebagai subsistem dalam perekonomian suatu Negara memiliki peranan cukup penting, bahkan dalam kehidupan masyarakat modern sehari-hari sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Hal tersebut dikarenakan sektor perbankan mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan antara unit-unit ekonomi yang surplus dana, dengan unit-unit ekonomi yang kekurangan dana (Wibowo et al., 2016). Dasar kegiatan utama perbankan adalah kepercayaan (trust), baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran dana (Budisantoso, 2015). Bank lebih banyak menggunakan dana dari masyarakat dibanding dengan modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham. Oleh karena itu, Bank Indonesia menerapkan aturan tentang kesehatan bank untuk menjaga kepercayaan masyarakat (Wicaksono, 2016).

Bank memiliki peran yang sangat penting dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat. Bank juga merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian di suatu Negara sebagai lembaga keuangan *Intermediary*. Bank berperan memobilisasi dana masyarakat yang digunakan untuk membiayai keinginan investasi dan memberikan fasilitas pelayanan dalam lalu lintas pembayaran.

Sebagai lembaga keuangan, penilaian kerja merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait di dalam perusahaan. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi agar kinerja dinilai bagus sehingga dapat menjaga kepercayaan masyarakat untuk menyimpan kelebihan dana yang dimiliki bank.

Kinerja profitabilitas bank yang sehat sangat diperlukan untuk kelancaran intermediary, laporan keuangan bank merupakan sumber utama penilaian profitabilitas bank. Rasio yang dihitung dalam laporan keuangan dapat menjadi dasar penilaian bank. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Nonperforming Loan (NPL)* adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank (Kasmir, 2014).

Rasio kecukupan modal yang disebut dengan CAR mencerminkan kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Tingkat CAR akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap bank, tingkat CAR yang ideal akan meningkatkan minat masyarakat untuk menyimpan dananya di bank sehingga bank bisa memenuhi kecukupan untuk melakukan kegiatan operasional (Deneawijaya, 2009).

NPL merupakan rasio untuk memperlihatkan rasio kredit yang mengalami masalah terhadap kredit secara keseluruhan. sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/8/PBI/2018 besaran NPL yang diizinkan oleh BI sekarang ini sejumlah 5%, bila lebih dari 5% sehingga bisa memengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank.

Kajian Pustaka

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Dalam melaksanakan aktivitasnya setiap perusahaan memiliki berbagai macam kebutuhan, salah satunya adalah modal sehingga perusahaan tersebut bisa dijalankan aktivitas secara baik. Modal biasanya digunakan untuk membiayai aktivitas pada perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Kasmir (2019) Modal dibutuhkan guna mengekspansi atau memperluas usaha/penanaman modal. Dengan begitu, sebuah

perusahaan perlu menyediakan modal dengan nominal tertentu. Pada bank modal terdiri dari 2 jenis yaitu, modal dasar dan modal pelengkap. Modal utama merupakan modal pribadi/sendiri dan termuat pada kedudukan ekuitas. Hery (2019) Modal pelengkap merupakan modal pinjaman ataupun cadangan revaluasi aktiva maupun cadangan penyisihan untuk menghapus aktiva produktif.

CAR merupakan pengukur kecukupan modal bank sebagai pendukung aktiva yang memuat atau yang menciptakan risiko, misalnya risiko kredit. Rivai dkk (2013) menjelaskan bahwa CAR berperan sebagai penilaian sebuah bank sudah mempunyai modal cukup dan tersedia cadangan guna menerima beragam risiko yang bisa saja muncul.

CAR sudah banyak dikaji/diteliti oleh beberapa peneliti diantaranya seperti: (Nur dkk., 2019); (Hidayah, 2021) dan (Rusiyati, 2021).

Nonperforming Loan (NPL)

NPL merupakan kredit yang terhambat yang disebabkan oleh pihak perbankan selama mengkaji dan dari nasabah yang secara sadar atau tidak sadar pada kewajiban mereka tidak melaksanakan pembayaran (Kasmir, 2013). NPL sebagai pengukur rasio risiko usaha bank yang memperlihatkan seberapa besar risiko kredit mengalami masalah di suatu bank (Darmawi, 2012). Kredit yang mengalami permasalahan ini diakibatkan pembayaran pinjaman utama dan bunga tidak terbayarkan secara langsung sehingga bisa meminimalkan kinerja bank, serta mengakibatkan bank tidaklah efisien. Sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/8/PBI/2018 besaran NPL yang diizinkan oleh BI sekarang ini sejumlah 5%, bila lebih dari 5% sehingga bisa memengaruhi

penilaian tingkat kesehatan bank. NPL ialah rasio untuk memperlihatkan rasio kredit yang mengalami masalah terhadap kredit secara keseluruhan. Metode hitungan jumlah kredit, yakni penjumlahan mutu kolektabilitas berkategori NPL.

NPL ini sudah banyak dikaji/diteliti oleh beberapa peneliti diantaranya seperti: Hantono (2017); Kurnia (2016); Soares & Yunanto (2018); Dewi (2017).

Profitabilitas

Besaran keuntungan yang didapat perusahaan bisa terlihat melalui tingkat profitabilitas. Artinya, profitabilitas ialah rasio penilaian kapabilitas perusahaan untuk mendapat keuntungan selama kurun waktu tertentu (Munawir, 2014). Profitabilitas bisa berguna sebagai pengevaluasian terhadap efektivitas dalam mengelola perusahaan. perihal ini diperlihatkan oleh keuntungan yang didapat melalui penjualan maupun pemodal (Kasmir, 2019). Instrumen profitabilitas yang dipergunakan ialah return on asset (ROA). Kasmir (2014:201) memaparkan bila ROA ialah rasio guna memperlihatkan hasil terhadap jumlah aset yang perusahaan gunakan.

Kasmir (2019) menyebut jika rasio profitabilitas berguna untuk: (a) Mencari tahu seberapa besar laba yang perusahaan dapatkan selama satu periode. (b) Mencari tahu kedudukan laba perusahaan pada periode sebelumnya dengan periode sekarang. (c) Mencari tahu perkembangan keuntungan di tiap waktu. (d) Mencari tahu jumlah labar bersih sesudah pajak dengan modal pribadi. (e) Mencari tahu produktivitas penggunaan seluruh dana perusahaan. (Zaroni, 2019) memaparkan jika kedua faktor yang memengaruhi tinggi rendah profitabilitas berasal dari: (a)

Keuntungan sebagai selisih penjualan dengan seluruh biaya. (b) Aktiva sebagai penghitung ROA, yakni aktiva untuk penjualan. Aktiva itu seperti simpanan, piutang, persediaan, dan aktiva tetap. Profitabilitas sudah banyak dikaji oleh peneliti lainnya, seperti Devi Nurhasanah & Maryono (2021), Nur Janah (2018), Sri Rusyanti (2018), Novita Wahyu Triyanti (2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif dengan studi literature atau Library Research. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya pada literature hasil penelitian. Literature yang digunakan adalah literature dari hasil penelitian atau review yang tersaji dalam artikel ilmiah berupatasi nasional dan internasional yang bersesuaian dengan manajemen keuangan yang membahas tentang CAR dan NPL yang mempengaruhi profitabilitas bank. Semua artikel yang digunakan adalah bersumber dari mesin elektronik pencarian data literasi Mendeley dan Google scholar.

Pustaka yang digunakan secara konsisten dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literature. Alasan dilakukan penelitian kualitatif adalah penelitian tersebut memiliki sifat eksploratif. Sehingga kemudian dibahas lebih menyeluruh dengan bantuan Pustaka yang berhubungan dengan atau pustaka yang direview, karena bagian tersebut adalah dasar perumusan hipotesis yang digunakan dalam perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan dari hasil penelitian sebelumnya untuk mengungkap kebenaran dari teori yang ada (Permatasari and Jaelani, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia

Wardiah (2013) menjelaskan bahwa CAR merupakan rasio kecukupan modal untuk memperlihatkan kapabilitas bank dalam menutupi peluang merugi akibat aset yang memuat risiko pada perkreditan atau perdagangan saham. Dendawijaya (2015) menjelaskan juga bahwa CAR ini berperan sebagai indikator kapabilitas bank untuk menutupi segala aset yang menurun karena kerugian yang muncul sebab ada aset berisiko. Fahmi (2012) memaparkan bila kondisi struktur modal di suatu bank bisa berdampak ke kedudukan finansial, maka bisa memengaruhi bank itu. Jika nilai CAR rendah bisa mengakibatkan masyarakat kurang memercayai kinerja bank itu (Matindas, 2015).

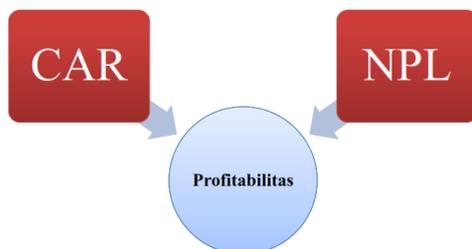
CAR berdampak positif maupun krusial pada profitabilitas sudah banyak di kaji oleh peneliti sebelumnya, yaitu (Damara, 2015); (Ayu dan Bambang, 2015); (Wahyu, 2019) dan (Devi dan Maryono, 2021)

Nonperforming Loan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia

NPL merepresentasikan risiko kredit perbankan (Fitria, 2012). Risiko kredit hendak bank hadapi saat nasabah mengalami kegagalan dalam membayarkan utang atau kredit yang mereka terima ketika jatuh tempo (Sudiyatno, 2013). Bank bisa dianggap sehat dari aspek NPL bila jumlah kredit bermasalah di bawah 5% dari semua kredit yang bank salurkan. Syarat itu beracuan ke SE BI Nomor 13/24/DPNP/2011. Tingginya NPL memperlihatkan kredit yang mengalami masalah meningkat sehingga berimbas bank yang merugi, maka kian memperburuk mutu kredit bank itu.

Berbeda bila rasio NPL yang kian rendah sehingga memperlihatkan kredit yang mengalami masalah sama rendah, maka bisa memaksimalkan tingkat keuntungan bank itu (Eprima, 2015). Risiko kerugian terhadap kredit yang diserahkan kian mengalami peningkatan sesuai peningkatan nilai NPL dari suatu bank. Penuturan itu sesuai kajian milik Julita (2014), Hantono (2017). NPL berdampak positif dan krusial terhadap profitabilitas (ROA) sudah banyak di kaji oleh peneliti sebelumnya yaitu Bhattarai (2016), Puspitasari et al. (2015), Zulhelmi dan Ryan (2014).

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada artikel ini, maka terdapat kerangka konseptual yang disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan kajian literature yang dilakukan pada artikel ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perbankan di Indonesia
2. *Nonperforming Loan* (NPL) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas perbankan di Indonesia

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang sesuai pada artikel ini adalah, melakukan literature review di luar topik yang ada pada artikel ini. Pada artikel ini hanya menganalisis tentang Efektivitas *Capital Adequacy*

Ratio dan Nonperforming Loan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Avrita, R. D. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, Dan Bopo Terhadap. Diponegoro Journal Of Management, 5, 1-13.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Herry. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Humairoh, S. (2022). Pengaruh CAR, NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016-2018). *Journal of Finance and Accounting Studies*, 4, 1-12.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nadi, L. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL Dan NIM Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmia Akuntansi*, 958-977.
- Sukirno, S. (2013). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta : Penerbit PT. Raja.
- Taswan. (2015). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Watung E.C Rembet, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On

Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Embra*, 8, 342-352.

Widyastuti, P. F. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *JIMAT*, 12, 1020-1027.